

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu wilayah yang berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan salah satu penunjang keberhasilan di suatu wilayah. Transportasi darat merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan dalam distribusi perjalanan orang maupun barang untuk menunjang segala aktivitas masyarakat sehari-hari dalam melakukan perpindahan tempat dari tempat asal menuju tujuan.

Pemerintah sebagai regulator perlu memberikan bimbingan, pembinaan serta penerapan aturan sehingga penyelenggaraan transportasi dapat terlaksana secara tertib, teratur, aman, nyaman dan lancar. Begitupun Kabupaten Sumedang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah studi seluas 155.871,98 Ha yang terdiri dari 26 kecamatan yang terdiri dari 270 desa dan 7 kelurahan.

Dari 26 Kecamatan, penulis membahas salah satu Kecamatan yaitu Kecamatan Sumedang Utara yang merupakan *Central Bussiness District* (CBD) dari wilayah Kabupaten Sumedang dimana tata guna lahan di wilayah ini di dominasi dengan pertokoan dan juga pendidikan yang tentu saja memiliki potensi sangat tinggi untuk terjadinya konflik di wilayah tersebut.

Persimpangan merupakan simpul dari jaringan lalu lintas dimana dua atau lebih ruas jalan bertemu. Pada persimpangan sendiri sangat berpotensi akan terjadinya konflik lalu lintas tepat di daerah titik simpang yang ditentukan oleh bagaimana tipe pengaturan simpang tersebut dan volume lalu lintas yang melintasi simpang tersebut.

Simpang Pajaji merupakan simpang tidak bersinyal yang berada pada ruas jalan Prabu Geusan Ulun dengan volume 2.445smp/jam. Simpang Pajaji

memiliki Derajat kejenuhan sebesar 0,88 dan tundaan simpang selama 15,13 detik serta peluang antrian 31%-61%. Pada Simpang Pajaji sendiri sebenarnya sudah dilengkapi alat pengaturan simpang berupa APILL namun tidak beroperasi, oleh karena itu konflik lalu lintas yang terjadi di simpang pun sangat tinggi terutama pada jam sibuk pagi yang tentunya dapat mengganggu kelancaran lalu lintas simpang dan menyebabkan antrian serta tundaan yang cukup besar.

Sehingga penulis akan mengangkat permasalahan pada Simpang Pajaji ini dengan judul **"PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS SIMPANG PAJAJI DI KABUPATEN SUMEDANG"** agar pengaturan simpang menjadi optimal guna memperlancar arus lalu lintas pada Simpang Pajaji.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang timbul di wilayah studi antara lain:

1. Simpang Pajaji sudah dilengkapi dengan APILL namun tidak beroperasi.
2. Terdapat lokasi parkir *on street* di dekat mulut Simpang Pajaji.
3. Simpang Pajaji memiliki nilai derajat kejenuhan sebesar 0,88, peluang antrian sebesar 31-61% serta tundaan sebesar 15,13 detik/smp.
4. Tingginya konflik yang terjadi pada simpang terutama pada periode jam sibuk pagi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas Simpang Pajaji di Kabupaten Sumedang saat ini?
2. Apa saja permasalahan pada Simpang Pajaji?
3. Bagaimana usulan pemecahan masalah pada Simpang Pajaji?
4. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas simpang sebelum dan setelah diberikan usulan?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk mengetahui kinerja lalu lintas Simpang Pajaji pada saat ini dan memberikan usulan terkait peningkatan kinerja lalu lintas Simpang Pajaji di Kabupaten Sumedang. Adapun tujuan dari penulisan KKW ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja lalu lintas Simpang Pajaji di Kabupaten Sumedang pada saat ini.
2. Mengetahui permasalahan pada Simpang Pajaji.
3. Memberikan usulan peningkatan kinerja Simpang Pajaji di Kabupaten Sumedang.
4. Mengetahui perbandingan kinerja Simpang Pajaji setelah diberikan usulan dan sebelum diberikan usulan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Sesuai dengan usulan Kertas Kerja Wajib ini yaitu "Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Simpang Pajaji di Kabupaten Sumedang", maka penulisan kertas kerja wajib ini difokuskan pada hal:

1. Kinerja lalu lintas Simpang Pajaji pada saat ini.
2. Permasalahan pada Simpang Pajaji.
3. Upaya peningkatan kinerja lalu lintas Simpang Pajaji.
4. Perbandingan kinerja lalu lintas Simpang Pajaji pada saat ini dan setelah usulan.